

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli tahun 2009 dan di perkirakan tuntas pada bulan Desember 2009. Dengan waktu penelitian tersebut di harapkan dapat mewujudkan hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan penelitian.

##### **2. Tempat**

Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah Sanggar Seni Saung Angklung Udjo di jalan Padasuka no.118, Kota Bandung, di mana tempat ini merupakan sentra wisata seni yang diandalkan oleh pemerintah sebagai salah satu obyek tujuan wisata bagi turis lokal maupun manca negara. Saung Angklung Udjo selain merupakan tempat pengembangan budaya lokal juga dijadikan sebagai pusat laboratorium seni budaya tradisional yang di kelola secara profesional yang diperuntukan bagi masyarakat dan penikmat karya seni. Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini penulis sertakan tempat lain yang dijadikan penelitian yaitu perajin kriya angklung di sekitar Jl.Padasuka di luar Saung Angklung Udjo dan Padalarang.Bandung Barat.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

*Populasi* adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:130). Sedangkan menurut Winarno Surachmad (1980:93) populasi adalah sejumlah unit besar atau kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda atau peristiwa yang ditetapkan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu perajin alat musik angklung di

sekitar Bandung yang diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

## 2. Sampel

*Sampel* adalah sebagai bagian dari populasi yang diteliti. Masalah sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut :

- a. Penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi
- b. Penelitian bermaksud mengadakan *generalisasi* dari hasil-hasil penelitian, dalam arti mengenakan kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas (Sutrisno Hadi, 1980: 70).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel secara acak, yaitu pengambilan sampel dari sekitar daerah Bandung, yaitu perajin yang memproduksi angklung berskala besar dan perajin yang memproduksi angklung dalam skala kecil

## C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dalam pelaksanaannya di sesuaikan dengan sifat dan kenyataan masalah serta tujuan dari penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu rencana atau persiapan mengenai cara melakukan tahap-tahap penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara wajar sesuai dengan kenyataan di lapangan atau bersifat alamiah (*naturalistik*). Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, dan data lain yang relevan, dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian. Setelah fokus cukup jelas, peneliti menggunakan wawancara untuk mendapat data khusus. Peneliti menggunakan pula data yang telah ada sebagai bahan perbandingan, dan analisis data dilakukan sejalan dengan penyusunan rencana penelitian dan berlangsung sampai penelitian berakhir.

Secara jelas Nasution (1998:18) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi.

Agar dalam proses penelitian berjalan dengan lancar dan efektif serta sesuai dengan prosedur yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan peran utama sebagai pengumpul data utama yang sangat berpengaruh dan penting sekali keberadaannya, yaitu untuk keberhasilan dari suatu proses penelitian, untuk mendapatkan data yang sebenarnya (*valied*), peneliti harus bersifat objektif dan terbuka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini bertujuan agar dalam proses pendataan dalam penelitian bisa berjalan dengan baik, dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berhubungan dengan dokumen-dokumen penting, baik yang berupa karya tulis atau lisan. Hal ini berhubungan dengan dokumen resmi, gambar, foto, kutipan-kutipan dan catatan-catatan hasil wawancara.

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Lexy Moleong, (1996:85) sebagai berikut: a). Tahap pra- lapangan, b). Kegiatan lapangan, c). Analisis data. Dalam hal ini penulis memakai langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Melalui pemilihan masalah dan lokasi penelitian, penulis melakukan identifikasi masalah secara umum, menyangkut suatu masalah yang masih memungkinkan untuk diteliti sebagai fokus penelitian.

##### a. Orientasi

Kegiatan orientasi dilakukan dengan cara survey pendahuluan dilapangan, mencari sumber melalui tulisan-tulisan, dan konsultasi dengan sumber lisan, sehingga penulis mendapat gambaran sesuai dengan apa yang dikehendaki untuk diteliti.

b. Penyusunan proposal penelitian

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di lapangan, selanjutnya disusun proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada dewan skripsi, sehingga proposal dapat disetujui setelah mengalami perbaikan yang di sarankan oleh pembimbing. Proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak jurusan, merupakan syarat dan lampiran yang harus di sertakan dalam mengajukan surat perizinan penelitian kepada pihak rektorat melalui fakultas, kemudian mendapat surat pengantar untuk ditujukan kepada pihak rektorat melalui BAAK, tujuannya adalah untuk mendapatkan surat perizinan melakukan penelitian ketempat tujuan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sekaligus menyaring data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian khususnya yang ada dalam pokok permasalahan dalam skripsi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Sudarwan Danin (2002:121) bahwa ketika berada dilapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Fenomena itu perlu di dekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi real (nyata), tidak hanya cukup meminta bantuan orang lain atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh. Maka dalam hal ini peneliti selain mengumpulkan data, peneliti harus benar-benar bisa melihat situasi yang ada dan terlibat langsung di lapangan, hal ini bertujuan agar data-data yang sudah di kumpulkan sesuai dengan kegiatan yang ada di lapangan.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini merupakan puncak dari kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan penelitian lapangan berakhir. Pengorganisasian penulisan laporan penelitian dituangkan dalam suatu karya ilmiah yang terbagi dalam lima bab, yaitu : pendahuluan, landasan teoritik, metode penelitian, hasil atau inti penelitian, dan kesimpulan. Jadi setelah data-data yang diperlukan seperti : hasil wawancara dan observasi berbentuk dokumentasi sudah selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan pengolahan data.

#### **D. Instrumen dan Sumber Jenis Data**

Pembuatan instrumen baik berupa pedoman observasi, wawancara maupun studi dokumentasi merupakan aspek yang harus diperhatikan dan dilakukan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Instrumen ialah peneliti itu sendiri, sedangkan pedoman observasi dan wawancara hanya memuat pertanyaan kunci untuk membuka masalah penelitian.

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yaitu sebuah jenis penelitian yang tujuannya mengukur tingkat kedalaman dari suatu masalah yang akan diteliti agar lebih jelas dan terarah. Oleh karena itu yang dijadikan sumber dan jenis data dalam penelitian ini antara lain :

1. Sumber utama, yaitu para perajin alat musik angklung, pemilik sanggar, dan para memuka masyarakat yang mengetahui seluk beluk dan sejarah perkembangan kerajinan alat musik angklung.
2. Buku-buku yang relevan tentang kerajinan alat musik, kamus, tulisan ilmiah, arsip-arsip, media cetak, serta internet.
3. Hasil kerajinan berupa alat musik angklung
4. Foto-foto hasil observasi

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Bagian terpenting dari proses penelitian adalah teknik pengumpulan data. Mengumpulkan data harus benar-benar dilakukan secara serius agar data yang terkumpul sesuai dengan hasil penelitian. Jika dalam pengumpulan data ini kurang lengkap atau terdapat kesalahan, maka pengaruhnya sangat besar sekali terhadap hasil yang akan disimpulkan.

Melihat pentingnya fungsi dari teknik pengumpulan data, maka penulis harus mengetahui teknik-teknik yang harus dipergunakan. Oleh karena itu teknik yang digunakan antara lain :

1. Studi Pustaka

Dalam teknik pengumpulan data terdapat studi pustaka. Dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan informasi dan kajian terhadap sumber-sumber yang berkenaan dengan rumusan permasalahan serta berbagai

variabel yang diteliti. Hal ini berkaitan dengan buku-buku sumber yang penting, khususnya yang berkaitan dengan nilai aspek yang akan diteliti.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti disebut sebagai observasi langsung, sedangkan observasi tidak langsung pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya pengamatan itu dilakukan melalui tontonan film, rangkaian slide atau rangkaian foto.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di Saung Angklung Udjo jalan Padasuka Bandung dan beberapa tempat kajian disekitar Jl.Padasuka. Cibeunying di luar lingkungan Saung Angklung Udjo dan Padalarang,Bandung Barat . Kerajinan alat musik angklung di Saung Angklung Udjo merupakan objek utama dalam penelitian ini, di sinilah penulis mencoba mengkaji lebih dalam objek yang akan diteliti agar lebih jelas dan terarah. Sedangkan observasi pada tempat-tempat kerajinan angklung lainnya adalah sebagai objek pembanding. Di samping itu penulis memerlukan dokumen atau arsip-arsip penting yang ada ditempat lokasi penelitian. Dengan adanya kunjungan diharapkan akan memberikan hasil yang maksimal, baik itu dari segi pembahasan maupun segi kualitas hasil penelitian, terutama dokumentasi mengenai proses pembuatan, alat dan bahan yang digunakan serta tempat bekerja yang akan diteliti.

## 3. Wawancara

Adalah merupakan teknik komunikasi untuk mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan

baik dengan interwewee atau responden, seperti yang diungkapkan oleh Nasution (1988:73) bahwa :

Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi tujuan wawancara tidak lain adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran atau hati orang lain, bagaimana pandangan tentang dunia, yaitu hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam sebuah teknik wawancara, peneliti harus tau alam pikiran responden yang bertujuan agar terjadi *feed back* (umpan balik) didalam suatu interaksi. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk menciptakan suasana kondusif yang dapat berpengaruh terhadap hubungan baik secara psikologis untuk memperoleh kelancaran dalam proses wawancara. Untuk menciptakan kerjasama dan membina hubungan baik dapat dilakukan hal-hal berikut :

- a. Partisipasi keikutsertaan dalam kegiatan *interviewee*, sehingga dapat menciptakan suasana yang wajar.
- b. Perkenalan dan pendekatan diri untuk menciptakan suasana saling menghargai dan tidak egoistik.
- c. Pendekatan persuasi, sikap sopan dan ramah. Menumbuhkan keyakinan pada diri *interviewee* bahwa informasi yang akan disampaikan adalah sangat penting.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data-data terkumpul, baik itu hasil wawancara dan observasi langsung maupun dari referensi berbagai sumber dokumentasi, kemudian dianalisis sesuai dengan ketentuan yang ada. Teknik menganalisis data juga dapat memanfaatkan sumber-sumber lain seperti teori atau metode yang mendukung.

Arikunto (2006:235) mengemukakan secara garis besar teknik analisis data dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu: a) Persiapan, b) Tabulasi.

c) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara berulang-ulang selama proses penelitian berlangsung. Kemudian setelah proses penelitian selesai dilakukan semua data dari hasil penelitian baik itu hasil wawancara, hasil sumber dokumentasi berupa buku-buku, arsip serta gambar dan foto-foto dikumpulkan lalu dipelajari dan dipahami guna memperoleh hasil yang optimal.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Menghimpun Data

Menghimpun data merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian, karena dalam menghimpun data terdapat kesalahan maka akan mempengaruhi hasil data yang tidak akurat.

Arikunto (2006:222) menyebutkan bahwa :

Menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting didalam langkah penelitian, akan tetapi pengumpulan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya penyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu variabel yang tepat.

#### 2. Mereduksi Data

Setelah data terkumpul kemudian dibaca dan dipelajari, selanjutnya melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih sehingga didapat data yang paling penting (inti), jelas dan terarah.

S.Nasution (1996:129) menjelaskan, yaitu :

Reduksi dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Artinya laporan yang bersifat mentah direduksi, disingkatkan disusun secara lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan, Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga akan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh.



### 3. Mengklasifikasikan Data.

Setelah data terkumpul kemudia data diklasifikasikan berdasarkan kepentingan tujuan penelitian. Dalam hal ini Arikunto (2006:239) menjelaskan bahwa apabila data telah terkumpul, data yang ada kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif berupa angka-angka dan data kualitatif berupa kata-kata atau simbol.

### 4. Menelaah Data

Setelah semua data terkumpul, penulis menelaah atau mengecek kembali data-data yang ada, hal ini berguna supaya tidak terjadi kekeliruan pada tahap berikutnya.

### 5. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan bukanlah merupakan suatu karangan yang mengambil dari hasil-hasil pembicaraan, melainkan suatu proses panjang yang mrmformulasikan temuan-temuan sejak observasi awal hingga puncaknya pada analisis data. Kondisi nyata, validitas serta akurasi analisis harus tergambar secara utuh pada bagian akhir. Arikunto (2006:342) menjelaskan bahwa menarik kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan angan-angan atau keinginan peneliti. Adalah salah besar apabila kelompok peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan dengan cara memanipulasi data.